



Title of works : *Kali's Eye*. Size : 150 cm x 200 cm,
Medium : Coffee Skin Juice. Year : 2025

Deskripsi:

Kali's Eye , Sejak peristiwa Covid-19 melanda dunia, Saya meluangkan waktu untuk berkebun kopi. Memangkas semua pohon kopi lokal setinggi 120 cm. Setelah tumbuh tunas air pada pohon induknya dilanjutkan dengan penyambungan dengan entres kopi robusta. Eksperimen penyambungan tunas-tunas air pada kopi lokal dengan kopi robusta menghasilkan pertumbuhan tunas dan daun yang subur, berkembang, berbunga dan berbuah lebat. Buah kopi yang merah dipetik, direbus dan diperas air perasan kulit kopi dimanfaatkan untuk melukis di atas kanvas. Perwujudan *Kali's Eye*, adalah sebuah obsesi yang sering muncul dalam pikiran saya. Warna kulit kopi menarik perhatian setelah digoreskan berulang kali dengan sapuan kuas yang bervariasi dengan teknik goresan spontanitas menggunakan pisau palet, kemudian dikombinasikan dengan penyerapan warna kulit kopi dengan kain basah guna mendapatkan perpaduan warna, garis, ruang, dan tekstur yang harmonis. Masing-masing buah yang ada di kebun kopi memiliki karakter warna tersendiri, warna kulit manggis, warna getah jantung pisang, warna buah pinang dan warna kulit kopi. Warna kulit kopi yang merah ternyata memiliki karakter tersendiri khas, unik dan spesifik. Warna kulit kopi yang direbus sebagai medium alternatif dalam melukis, menunjukkan karakter warna coklat muda dan hingga coklat tua. Sedangkan warna kopi yang kulitnya diremas-remas menghasilkan warna coklat kehitaman yang dapat divisualisasikan sebagai karya seni lukis di atas kain kanvas. *Kali's Eye*, dalam lukisan ini lebih fokus tentang dimensi ekspresi wajah. Semoga karya seni lukis dengan medium warna kulit kopi dapat menyenangkan hati para pengamat seni, pencinta seni di seluruh dunia. Lukisan *Kali's Eye*, menggambarkan wajah penguasa dengan ekspresi yang intens dan dramatis. Mata yang besar dan tajam itu seolah-olah menembus ke dalam jiwa, mengungkapkan emosi yang kuat dan kompleks. *Kali's Eye*, adalah sebuah lukisan yang menarik dan menakutkan, yang membuat penonton merasa seperti sedang mengalami perjalanan spiritual menuju pada peradaban jaman. Ekspresi wajah manusia yang dramatis, misteri penuh rasa benci, dendam, marah, bahagia, dan cinta kasih dan kesadaran diri serta bijak dalam pikiran, perkataan dan o